AL-WIJDÁN
JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION STUDIES

AL-WIJDÁN: *Jurnal Studi Pendidikan Islam* .
Volume 10 , Nomor 3, Juli 2025, p-ISSN: 2541-2051; online -ISSN: 2541-3961
Tersedia online di http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan

Received: Juni 2025	Accepted: Juni 2025	Published: Juli 2025

Analisis Bibliometrik Terhadap Tren dan Perkembangan Penelitian Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi di Indonesia (2019-2024)

Anggun Cahya Kamilla, Syaiful Anwar, Farida, Baharudin, Risa Nalwi Fatimah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email: angguncahyakamilla@gmail.com, syaiful.rifda@gmail.com, farida@radenintan.ac.id, baharudinpgmi@radenintan.ac.id, risafatimah@gmail.com

Abstract

This study aims to map the trends, patterns, and developments in Islamic Education research at the higher education level in Indonesia over the past five years (2019–2024). A Systematic Literature Review (SLR) approach combined with bibliometric analysis was employed. The selection process followed the PRISMA protocol, resulting in 19 Scopus-indexed articles. The findings reveal fluctuations in the number of publications, with a peak in 2024. Islamic Education studies frequently explored themes such as curriculum development, religious moderation, digital technology integration, and Sufistic values. The study utilized VOSviewer software to map prominent topics including collaborative learning, blended learning, and the use of artificial intelligence—highlighting their relevance and contextual significance in addressing contemporary educational challenges. Data visualization indicates limited collaboration networks among authors and institutions, yet it also reveals significant potential for strengthening collective research efforts in the future. These findings are expected to serve as a strategic foundation for advancing Islamic Education research that is more adaptive, contextual, and aligned with national quality standards.

Keywords: Islamic Education, Bibliometric Analysis, University, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, pola, dan perkembangan penelitian Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi Indonesia selama lima tahun terakhir (2019–2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik. Proses seleksi dilakukan melalui PRISMA, dengan 19 artikel terindeks *Scopus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengalami fluktuasi, dengan puncak tertinggi pada tahun 2024. Kajian Pendidikan Islam banyak mengangkat tema kurikulum, moderasi beragama, integrasi teknologi digital, serta nilai-nilai sufistik. Penelitian ini juga menggunakan *software VOSViewer*

untuk memetakan topik seperti *collaborative learning, blended learning,* dan pemanfaatan *artificial intelligence* yang menjadi sorotan dalam pengembangan pembelajaran yang kontekstual dan relevan terhadap tantangan zaman. Visualisasi data memperlihatkan keterbatasan jejaring kolaborasi antar penulis dan institusi, namun memberikan potensi besar untuk penguatan riset kolektif ke depan. Temuan ini diharapkan menjadi landasan strategis bagi pengembangan arah riset pendidikan Islam yang lebih adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada mutu nasional.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Analisis Bibliometrik, Universitas, Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sistematis dalam mentransformasikan ajaran Islam untuk membentuk pribadi muslim yang utuh. Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak serta kesadaran sosial [1]. Kurikulum PAI tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis, toleransi, dan kesadaran kebangsaan sesuai dengan prinsip Islam rahmatan lil'alamin [2]. Dalam perguruan tinggi, PAI tidak hanya menjadi mata kuliah dasar umum saja, tetapi telah berkembang menjadi bidang kajian khusus seperti filsafat Pendidikan Islam, perancangan kurikulum, metode pengajaran, serta pendidikan karakter [3]. Beberapa perguruan tinggi juga mulai menerapkan pendekatan kontekstual dengan menggabungkan nilai-nilai sufistik, *neuroscience*, dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran [4].

Seiring berjalannya waktu, Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi mengalami sejumlah transformasi dalam beberapa tahun terakhir. Inovasi seperti integrasi *neuroscience* dalam kurikulum, pembelajaran berbasis *blended learning*, penerapan moderasi beragama, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam menunjukkan adanya diversifikasi tema dan pendekatan dalam studi-studi keislaman [5]. Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia juga memainkan peran penting dalam mendorong kreativitas pengajar dan memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan zaman [6]. Transformasi ini juga terlihat dalam upaya untuk mengatasi dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, dengan integrasi yang lebih baik antara kedua disiplin tersebut yang menekankan pentingnya universitas Islam untuk merangkul ilmu pengetahuan secara holistik, tidak hanya terbatas pada studi agama [7].

Walaupun Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi telah mengalami pembaruan dalam aspek kurikulum dan metode pengajaran, sejumlah persoalan

mendasar masih ditemukan dalam pelaksanaannya. Salah satu isu krusial adalah belum optimalnya peran PAI dalam menanamkan sikap moderat dan toleran pada mahasiswa, yang tercermin dari masih kuatnya kecenderungan sikap eksklusif dan rendahnya kesadaran kebangsaan di lingkungan kampus [8]. Kurikulum yang ada pun belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam mengakomodasi isu-isu seperti digitalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan, dan keberagaman nilai dalam proses pembelajaran . Di samping itu, pendekatan pendidikan karakter berbasis nilai sufistik dan moderasi masih bersifat teoritis dan belum terimplementasi secara utuh, sehingga mahasiswa kurang merasakan penghayatan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari [9].

Berbagai penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan Pendidikan Islam dari sisi tematik dan banyak menggunakan pendekatan kualitatif atau studi kasus dan masih sedikit yang memanfaatkan analisis bibliometrik sebagai alat untuk memetakan dan mengevaluasi lanskap penelitian secara kuantitatif [10]. Padahal, pendekatan ini sangat potensial untuk memberikan informasi objektif mengenai produktivitas peneliti, kolaborasi antar lembaga, peta topik dominan, serta identifikasi kesenjangan riset. Oleh karena itu, Bibliometrik merupakan metode yang tepat dalam menganalisis data besar dan mengidentifikasi tren penelitian serta struktur intelektual dalam suatu bidang [11]. Dengan menggunakan data dari berbagai publikasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penelitian ini akan menelaah secara kuantitatif produktivitas akademik, jejaring kolaboratif, dan dinamika topik yang berkembang di bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren dan perkembangan penelitian pendidikan Islam telah berkembang di perguruan tinggi Indonesia selama lima tahun terakhir (2019-2024), selain itu mengkaji kontribusi dan dampak penelitian pendidikan Islam di tingkat pendidikan tinggi di Indonesia. Urgensi kajian ini semakin tinggi karena hasilnya diharapkan dapat membantu pemangku kebijakan, akademisi, dan lembaga pendidikan dalam merancang arah riset yang lebih relevan, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan mutu pendidikan Islam secara nasional [12]

Metode Penelitian

Kerangka Pencarian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan bantuan *Covidence* untuk menyaring artikel berdasarkan standar publikasi serta kriteria inklusi dan eksklusi dari berbagai database [13]. Studi literatur ini menggunakan analisis

bibliometrik untuk megevaluasi pengaruh dan kontribusi penelitian [14]. PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis)* digunakan untuk menjamin mutu dan keterbukaan proses penelitian, dengan mencakup empat tahapan utama yaitu identifikasi, seleksi, evaluasi kelayakan, dan pemilihan studi yang akan disertakan [15].

Analisis ini membantu peneliti dalam menelusuri perkembangan riset pada topik tertentu, menilai kontribusi ilmiah dari para penulis maupun institusi, serta mengidentifikasi pola-pola dalam publikasi akademik [16] Untuk mendukung proses analisis, digunakan perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20 sebagai alat visualisasi data. Secara singkat, penelitian dimulai dengan mengidentifikasi 173 artikel yang terindeks *Scopus* yang berasal dari basis data *Publish or Perish*. Artikel tersebut kemudian dipilih menggunakan panduan *Convidence* dan PRISMA, kemudian data yang terseleksi diproses melalui *Mendeley* dan *Excel*. Hasil data pada akhirnya divisualisasikan menggunakan *VOSViewer* dan *Chart tools*.

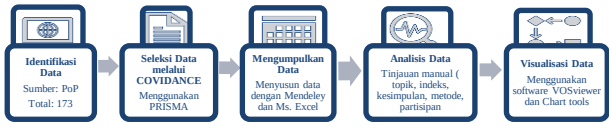

Gambar 1. Prosedur Penelitian

Strategi Pencarian Data

Tahapan awal dalam pencarian literatur dilakukan melalui basis data daring [17], dengan memanfaatkan kata kunci atau string pencarian yang telah dirancang sebelumnya untuk menemukan studi-studi yang relevan. Proses ini bertujuan menghimpun artikel-artikel terpublikasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian [18]. Data yang digunakan seluruhnya berjenis artikel akses terbuka dan prosiding konferensi menggunakan kata kunci spesifik (*"Islamic Education" AND "University" AND "Indonesia")*

Tabel 1. Strategi Pencarian Basis Data

Penyaringan	Keterangan
Tahun	2019-2024
Bidang Subjek	Ilmu Sosial
Penyaringan Kata Kunci	Islamic Education, Islamic Religious Education, University, Collage, Indonesia
Tipe Sumber	Artikel (Akses Terbuka)
Bahasa	Bahasa Inggris
Tipe Dokumen	Artikel

Pencarian dari basis data ini menghasilkan 173 artikel. Tahap selanjutnya dalam penelitian ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap artikel-artikel untuk memperoleh data sekunder yang selaras dengan fokus dan tujuan penelitian. Prosedur ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang mencakup penetapan kriteria inklusi dan eksklusi,

proses ekstraksi data, penghapusan artikel duplikat dari berbagai basis data, serta seleksi awal berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci guna meminimalisasi kesalahan dan bias peneliti [19].

Kriteria Pencarian Data

Peneliti menggunakan tinjauan bibliometrik, salah satunya sebagai pertimbangan dalam memilih dan memilah data artikel yang akan dijadikan acuan dalam suatu penelitian [20]. Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk menyaring artikel secara tepat guna menjamin validitas data yang dianalisis. Hanya artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian bibliometrik ini [21]. Pada fase penyaringan pertama, artikel dipilih berdasarkan judulnya, dan eksklusi studi yang tidak relevan dengan bidang penelitian [22]. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan peneliti dalam proses seleksi artikel.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Judul dan isi artikel	Berkaitan dengan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi di Indonesia	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbitan	Publikasi dari 2019 hingga 2024	Publikasi diluar rentang yang ditentukan
Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal *(peer-review)*	Review, editorial, dan studi non-empiris
Bahasa	Bahasa Inggris	Lainnya
Bidang studi artikel	Pendidikan Islam atau *Islamic Education*	Lainnya
Partisipan	Mahasiswa dan Dosen	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel teks lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Hanya artikel yang terindeks *scopus*	Lainnya

Proses Seleksi Data

Data yang terindeks scopus dengan rentang waktu publikasi 2019-2024, diseleksi menggunakan bantuan *Covidence* dan dilengkapi dengan analisis manual, kemudian hasilnya disajikan dalam format PRISMA. Pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) digunakan sebagai acuan dalam pelaporan penelitian guna menjamin mutu dan kredibilitas publikasi yang diperoleh dari tinjauan sistematis dan meta-analisis [23]. Tinjauan sistematis ini di lakukan pada Mei 2025 dalam tiga tahapan. Tahap pertama dalam seleksi artikel adalah identifikasi untuk mendeteksi duplikasi dokumen. Dari 173 artikel yang diperoleh, tidak ditemukan duplikasi, dan semua artikel berasal dari basis data *Scopus*. Selanjutnya, pada tahap penyaringan, artikel diseleksi menggunakan *Covidence* dan metode manual (tabel *Excel*).

Dari 173 artikel, 39 artikel lolos kriteria inklusi, sementara 134 artikel dieksklusi. Kemudian, 39 artikel tersebut diseleksi kembali secara manual, termasuk mengecek topik penelitian, jenis penelitian, subjek, dan instrumen yang digunakan.

Pada tahap ini artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebanyak 19 artikel dan artikel lainnya masuk kriteria eksklusi karna desain dan konteks penelitian kurang sesuai untuk ditinjau. Tahap terakhir adalah pelaporan, dimana 19 artikel yang memenuhi kriteria digunakan untuk ekstraksi data dan analisis lebih lanjut.

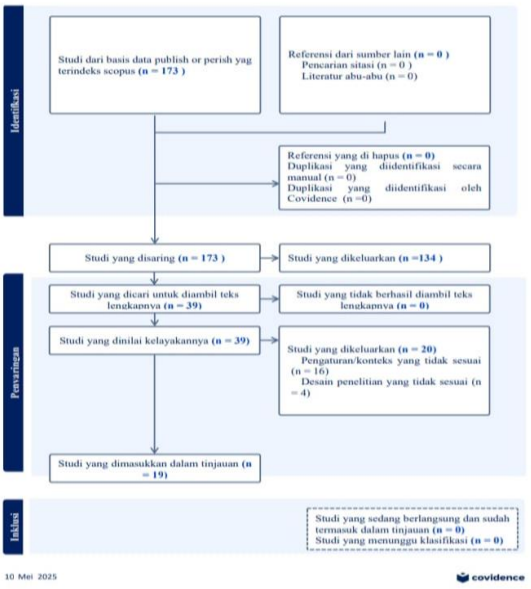

Gambar 2. Diagram PRISMA

Analisis Data

Analisis utama dalam penelitian bibliometrik ini terdiri dari dua tahapan, yaitu analisis manual secara mendalam dan pemetaan keilmuan dengan bantuan perangkat lunak [24]. Analisis manual dilakukan setelah peneliti memperoleh artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan lolos tahap seleksi sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk menilai secara rinci berbagai aspek seperti hasil penelitian, jumlah sitasi, profil penulis, sumber publikasi, asal negara, serta nama jurnal [25]. Sebanyak 19 artikel yang dianalisis kemudian diekspor dalam format RIS dan diolah menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* serta *chart tools* untuk menghasilkan visualisasi data yang dapat dipublikasikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan grafik tren publikasi tahun 2019-2024 pada Tabel 1, terjadi fluktuasi jumlah karya ilmiah mengenai Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi. Jumlah publikasi mengalami peningkatan dari 2 pada tahun 2019 menjadi puncaknya 4 publikasi di tahun 2021, mencerminkan tumbuhnya minat akademik terhadap topik ini. Namun, tren tersebut menurun pada 2022 menjadi 3 publikasi dan tahun 2023 menjadi 1 publikasi. Secara signifikan, publikasi meningkat tajam kembali pada tahun 2024 mencapai 6 publikasi menandakan adanya meningkatnya dinamika baru dalam wacana akademik, khususnya dalam merespon tantangan kontemporer seperti radikalisme, pluralisme, integrasi

teknologi, dan transformasi kurikulum. Selain itu, penguatan kembali budaya islam juga berkontribusi langsung terhadap pengembangan system Pendidikan nasional berbasis nilai-nilai islam, serta secara tidal langsung melalui peran mediasi kurikulum negara [26].

Tabel 3. Tren Publikasi

Berdasarkan analisis sitasi yang ditampilkan pada Tabel 2, penulis dengan pengaruh paling dominan adalah Idi Warsah dkk. dengan total 78 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa karya mereka memiliki kontribusi substantial dalam bidang Pendidikan Islam. Artikel tersebut bukan hanya membahas tentang dampak pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Islam tetapi juga megangkat isu radikalisme Islam yang sangat penting dalam Pendidikan Islam kontemporer di Indonesia [27]. Penulis lain seperti Suyadi dan Hendro Widodo, Sudarno Shobron, dkk. juga menjadi bagian penting dari diskursus akademik.

Selain itu, A. Akrim, dan Setiyawan Adhi mengenai pendekatan pedagogi islam dan pengembangan dan efektivitas model pembelajaran campuran (*blended learning*), yang walaupun lebih rendah secara kuantitatif, tetap mencerminkan keterlibatan aktif dalam membangun pemikiran Pendidikan Islam.

Tabel 4. Tren Penulis Teratas

No.	Penulis Artikel	Jumlah sitasi
1.	Idi Warsah, Ruly Morganna, Muhamad Uyun, Hamengkubuwono, Muslim Afandi	78
2.	Suyadi, Hendro Widodo	16
3.	Sudarno Shobron, Ari Anshori, Damanhuri Muthoifin	12
4.	A. Akrim, Hasrian Rudi Setiawan, Selamat, Nurman Ginting	7
5.	Setiyawan Adhi, Dardiri Achmad, Sofyan Herminarto	6

Gambar 1 yakni diagram *sunburst* menunjukkan kontribusi jurnal terhadap rumah jurnal yang dikaji, dengan dua sumber utama: *Journal of Social Studies Education Research* dan *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. Dari visualisasi tersebut, terlihat bahwa kontribusi terbesar berasal dari *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* dengan jumlah 3 artikel yang mana artikel tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Diantara artikel tersebut membahas

perbandingan kurikulum Pendidikan agama islam di tingkat universitas antara Indonesia dan Malaysia [28].

Artikel lainnya membahas pendekatan nilai-nilai Tasawuf dalam pembentukan karakter mulia dan perkembangan spiritual mahasiswa [29]. Selanjutnya yaitu *Journal of Social Studies Education Research* yang memberikan kontribusi sebanyak 2 artikel. Dalam kedua artikel tersebut membahas kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia menurut pandangan cendekiawan Muslim Fadlur Rahman [30], dan juga peran Pendidikan islam moderat dalam menumbuhkan nasionalisme mahasiswa [31]. Adapun rumah jurnal lainnya seperti *International Journal of Instruction Qudus International Journal of Islamic Studies, Systematic Reviews in Pharmacy, European Journal for Philosophy of Religion, International Journal of Innovation Creativity and Change, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Journal of Ecohumanism, Religions, HTS Teologiese Studies / Theological Studies, International Journal of Education and Practice, International Journal of Information and Education Technology, Cypriot Journal of Educational,* dan *Universal Journal of Educational Research Sciences* masing-masing memberikan kontribusi dengan 1 artikel.

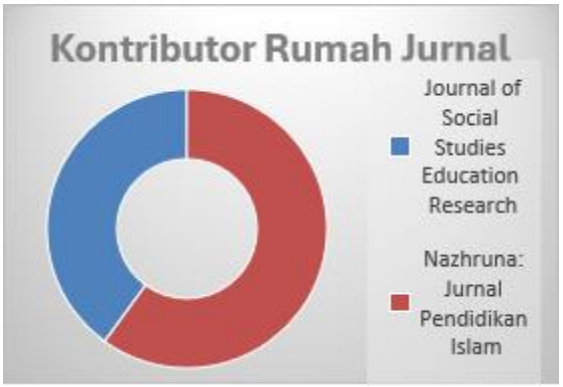

Gambar 3. Kontributor Rumah Jurnal

Visualisasi *co-authorship* dari *VOSviewer* pada Gambar 2. menampilkan struktur kolaborasi antara penulis dalam bidang kajian tertentu. Setiap titik (*node*) merepresentasikan satu penulis, sementara garis yang menghubungkan antar titik menandakan adanya kolaborasi atau keterlibatan bersama dalam satu atau lebih karya ilmiah. Berdasarkan visualisasi ini, terlihat bahwa pola kolaborasi masih bersifat terbatas dan terbagi dalam kelompok-kelompok kecil yang tidak saling terhubung satu sama lain. Terdapat beberapa pasang penulis yang membentuk hubungan kolaboratif erat, seperti pasangan Adhi, Setiyawan, Rahmat, Munawar, Suyadi, Suyadi dengan Widodo, Hendro, serta As'aril, Muhajir yang menunjukkan kerja sama dalam satu kelompok penulisan. Sebagai contoh, *Suyadi* dan *Widodo* dikenal aktif dalam penelitian yang membahas inovasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis teknologi digital [32]. Demikian pula, *Adhi Setiyawan* bersama timnya terlibat dalam

pengembangan model *blended learning* untuk Pendidikan Agama Islam yang efektif dan kontekstual dan dikembangkan melalui kombinasi pendekatan ASSURE dan *Plomp* yang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa [33].

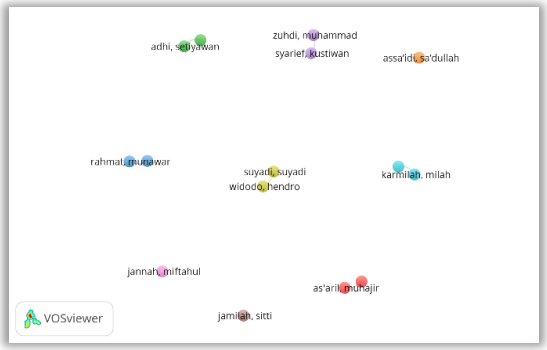

Gambar 4. Visualisasi Penulis

Setiap kluster atau pasangan ditandai dengan warna berbeda yang mencerminkan klasifikasi otomatis dari algoritma *VOSviewer* berdasarkan intensitas hubungan. Misalnya, warna hijau menunjukkan kluster Adhi, warna biru untuk kluster Rahmat, dan warna merah untuk As'aril. Namun, tidak terdapat jaringan besar yang menghubungkan seluruh penulis dalam satu jejaring kolaboratif yang luas, melainkan hanya hubungan bilateral atau kluster mini. Penulis lain seperti Assa'idi, Sa'dullah, Jamilah, Sitti, dan Jannah, Miftahul tampak berdiri sendiri atau membentuk hubungan yang sangat terbatas, menunjukkan bahwa kolaborasi yang mereka lakukan belum melibatkan jejaring yang lebih luas. Penelitian oleh Assa'idi mengungkap bahwa gagasan Fazlur Rahman, seorang intelektual Muslim terkemuka, memiliki peran signifikan dalam mereformasi kurikulum pendidikan agama Islam di lingkungan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia pada masa digital saat ini [34]. Selain itu, pengajaran Pendidikan Islam moderat dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang besar dalam membentuk dan meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan mahasiswa yang aktif dalam organisasi-organisasi kemahasiswaan Islam [35].

Gambar 3(a) menunjukkan *Islamic Education* berada di pusat jaringan dan membentuk keterkaitan dengan sejumlah tema penting, seperti *higher education, curriculum, innovation,* dan *artificial intelligence*. Hal ini menandakan bahwa kajian Pendidikan Islam telah berkembang kearah multidisipliner, termasuk integrasi dengan teknologi dan inovasi pendidikan. Salah satunya yaitu dimensi tasawuf yang memainkan peran penting dalam memperkuat aspek spiritual dan moral mahasiswa di perguruan tinggi. Meskipun nilai-nilai sufistik tidak selalu tercantum eksplisit dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester), namun implementasinya hadir dalam proses pembelajaran sehari-hari Secara konseptual, integrasi tasawuf dalam kurikulum PAI menunjukkan potensi besar dalam membentuk kepribadian religius yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik [36]. Adapun integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Islam dianggap sebagai salah satu sarana penting dalam modernisasi Pendidikan Islam, untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, digitalisasi al-Qur'an, dan memanfaatkan teknologi AI dalam penyediaan berbagai pelatihan, *workshop*, serta infrastruktur yang memadai [37].

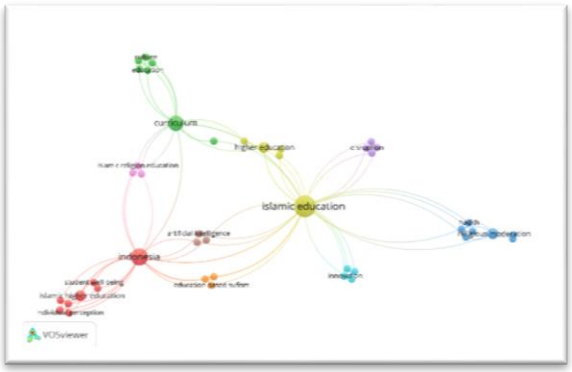

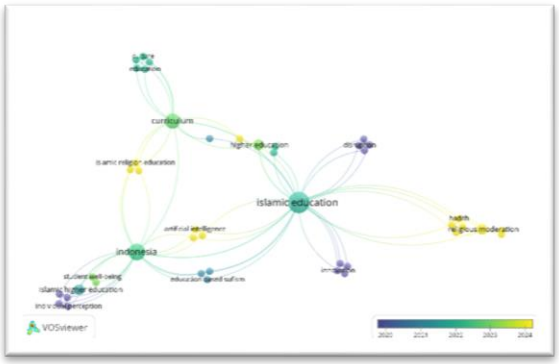

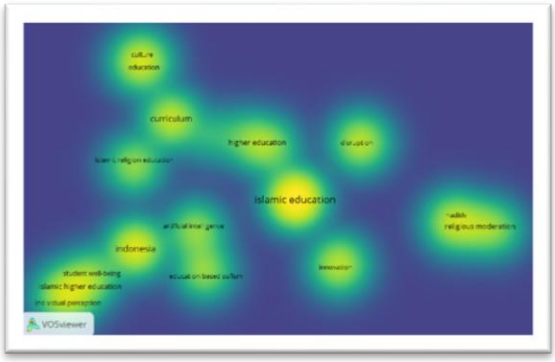

Gambar 5. (a) Network Co-occurance Visualization, (b) Overlay Co-occurance Visualization, (c) Density Co-occurance Visualization

Gambar 3(b) menunjukkan peta topik penelitian skala waktu menggunakan skala warna, tampak bahwa istilah *Islamic education* menempati posisi paling sentral, menjadi titik temu dari berbagai isu penting seperti kurikulum, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan nilai-nilai spiritual. Salah satu tema yang paling erat kaitannya adalah *curriculum* dan *higher education*, yang mencerminkan fokus utama para peneliti terhadap pengembangan kurikulum di pendidikan tinggi Islam [38]. Sementara itu, kemunculan awal topik seperti *innovation* dan *disruption* pada periode 2020–2021 menunjukkan upaya responsif terhadap tantangan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 [39].

Pada periode yang lebih baru, yakni 2023–2024, perhatian penelitian bergeser ke arah pemanfaatan teknologi mutakhir seperti *artificial intelligence* serta penguatan nilai-nilai keagamaan melalui topik *religious moderation* dan kajian *hadith*. Pergeseran ini mencerminkan tren global dalam digitalisasi pendidikan, yang juga menekankan pentingnya pendekatan moderat dalam penyampaian ajaran Islam [40]. Selain itu, kata kunci *Indonesia* memiliki keterkaitan yang

luas dengan berbagai topik, menunjukkan kontribusi signifikan konteks lokal dalam membentuk arah kajian pendidikan Islam, terutama yang berhubungan dengan *student well-being*, *Islamic religion education*, dan *education-based sufism* [41].

Dilihat dari aspek waktu, warna pada masing-masing node mencerminkan pergeseran tren penelitian. Warna biru mewakili topik-topik awal seperti *individual perception* dan *innovation* pada tahun 2020–2021, diikuti oleh warna hijau untuk tema seperti *curriculum* dan *culture* pada periode 2021–2022, hingga akhirnya warna kuning yang menandai topik-topik terbaru tahun 2023–2024 seperti *artificial intelligence* dan *religious moderation*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam terus bergerak secara dinamis dan progresif, selaras dengan perkembangan zaman namun tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman yang inklusif dan kontekstual.

Gambar 3(c) menunjukkan hasil visualisasi *density map* dengan topik *Islamic Education*. Warna kuning terang merupakan konsentrasi tertinggi frekuensi kata kunci yaitu *Islamic Education* yang terhubung dengan Indonesia, *curriculum* dan *higher education* menunjukkan bahwa fokus kajian Pendidikan Islam di Indonesia tidak terlepas dari konteks geografis, sistem kurikulum dan jenjang pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan transformasi dan kebijakan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Di dalamnya disoroti berbagai faktor yang memengaruhi desain dan implementasi kurikulum, seperti aspek ideologis, sosial, dan politik, yang berperan penting dalam menentukan arah dan substansi Pendidikan Islam [42]. Warna hijau merupakan densitas sedang seperti *religious moderation*, *artificial intelligence, innovation*, dan *education based sufism* yag menunjukkan bahwa topik-topik tersebut mulai mendapat perhatian dalam diskursus akademik. Salah satu upaya untuk menangkal radikalisme yaitu dengan pengimplementasian pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi dengan menanamkan nilai-nilai islam yang moderat agar mahasiswa mempunyai basis nilai keislaman yang iklusif dan toleran [43]. Adapun kata kunci seperti *student well-being, individual perception*, dan *disruption* terletak dalam area yang cenderung lebih redup (biru ke hijau), menunjukkan bahwa kajian tersebut masih terbatas atau bersifat emerging topic yang memiliki potensi berkembang di masa depan.

Gambar 6. Tren Proporsi Metode Penelitian

Gambar di atas menunjukkan sebaran metode penelitian dari total 19 artikel, metode kualitatif mendominasi sebanyak 68% dengan total 13 artikel, metode kuantitatif sebanyak 21% dengan total 4 artikel, metode R&D 6% dan metode *mixed methods* 5% dengan total masig-masing 1 artikel. Pendekatan kualitatif paling banyak digunakan karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dan keagamaan, terutama dalam bidang Pendidikan Islam. Mayoritas penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan realitas sosial melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi [44]. Metode kuantitatif juga turut berkontribusi dalam studi Pendidikan Islam. Salah satunya menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh Pendidikan agama islam berbasis moderas keagamaan terhadap nasionalisme mahasiswa (Solechan, Zuhdi, dan Syauqillah 2024).

Tabel 5. Artikel Teratas

No.	Judul	Penulis	Hasil	Rekomendasi
1	The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills	Idi Warsah, Ruly Morganna, Muhamad Uyun, Hamengkubuwono, Muslim Afandi	Collaborative Learning (CL) terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menghadapi isu radikalisme Islam. Dibandingkan metode ceramah, mahasiswa yang belajar melalui CL menunjukkan retensi berpikir kritis yang lebih kuat.	CL disarankan diterapkan dalam pendidikan Islam melalui diskusi terstruktur, didukung pelatihan guru, dan evaluasi jangka panjang.
2.	Millennialization of Islamic Education Based on Neuroscience in The Third Generation University in Yogyakarta Indonesia	Suyadi, Hendro Widodo	Millennialisasi pendidikan Islam berbasis neuroscience mendorong kreativitas generasi milenial melalui konsep *'aql*, menggabungkan logika dan spiritualitas. Pendekatan ini menghasilkan inovasi nyata, melampaui gagasan Abduh dan Rahman dengan fokus pada output pendidikan yang aplikatif.	Pendidikan Islam berbasis neuroscience perlu diterapkan untuk mendorong kreativitas dan inovasi yang relevan bagi generasi Z.
3.	Method for Developing Soft Skills Education for Students	Sudarno Shobron, Ari Anshori, Damanhuri Muthoifin	pengembangan soft skills mahasiswa UNIDA Gontor dilakukan melalui tujuh metode utama: pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pendampingan, keteladanan (*uswah hasanah*), dan pendekatan (humanistik, programatik, dan idealisme). Metode ini bertujuan membentuk karakter, kepemimpinan, dan kemandirian mahasiswa secara holistik	Diperlukan penguatan dokumentasi dan regulasi tertulis agar implementasi metode soft skills lebih optimal.
4.	Transformation of Islamic Education Curriculum Development	A. Akrim, Hasrian Rudi Setiawan, Selamat, Nurman Ginting	Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara pedagogi Islam, budaya, dan pengembangan sistem pendidikan nasional	Pemerintah perlu merancang kurikulum nasional berbasis nilai Islam dan budaya lokal,

	Policy in The National Education System		berbasis Islam, dengan kurikulum negara sebagai mediator. Integrasi nilai Islam dalam kurikulum penting untuk mengatasi krisis identitas dan mendorong harmoni sosial, serta memerlukan peran aktif negara dalam pengaturannya.	melibatkan para ahli, serta memperkuat pelatihan guru untuk membangun identitas nasional dan menghadapi tantangan global.
5	Developing A Blended Learning Model in Islamic Religious Education to Improve Learning Outcomes	Setiyawan Adhi, Dardiri Achmad, Sofyan Herminarto	Penelitian ini menunjukkan bahwa blended learning efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka. Pendekatan ini meningkatkan partisipasi siswa serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi, didukung oleh peran penting literasi digital dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif.	Peneliti menyarankan model blended learning yang praktis, pelatihan dosen dalam teknologi, evaluasi berkelanjutan, penggunaan portal interaktif, dan desain pembelajaran yang fleksibel.

Berdasarkan tabel di atas, lima artikel teratas yang diperoleh melalui basis data *Scopus* dengan tingkat sitasi tertinggi diantara data sampel artikel *Islamic Education* lainnya memiliki kesamaan dalam memberikan hasil. Seluruh artikel yang dianalisis menyoroti pentingnya pembaruan Pendidikan Islam melalui pendekatan yang bersifat kolaboratif dan menyeluruh.

Penerapan metode seperti pembelajaran kolaboratif dinilai mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, memperkuat keterampilan sosial dan emosional, serta mendorong sikap toleran dalam menghadapi keberagaman, terutama sebagai upaya preventif terhadap penyebaran paham radikalisme di perguruan tinggi berbasis Islam [45]. Di samping itu, pendekatan berbasis neurosains juga dianggap relevan untuk mengatasi kesenjangan antar generasi dalam proses belajar mengajar di era digital. Strategi ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan budaya ke dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam agar lebih kontekstual dan bermakna [46].

Lebih lanjut, perhatian terhadap pembentukan keterampilan non-akademik atau *soft skills* menjadi bagian penting dari

pembelajaran di institusi Pendidikan Islam. Temuan dalam artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa integrasi unsur afektif, kognitif, dan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global serta mampu menunjukkan karakter dan jiwa kepemimpinan yang kuat [47]. Dalam kerangka tersebut, transformasi kebijakan kurikulum menjadi keharusan, guna menghasilkan sistem pendidikan yang responsif terhadap dinamika masyarakat modern. Model pembelajaran seperti *blended learning* ditawarkan sebagai alternatif strategis karena fleksibilitasnya dalam menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring secara efektif[48].

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa kajian Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis, dengan kecenderungan tema yang menyesuaikan tantangan era digital dan multikultural. Peningkatan tren pada tahun 2024 menunjukkan adanya respons akademik terhadap isu-isu seperti radikalisme, moderasi beragama, serta pemanfaatan teknologi dan *artificial intelligence* dalam pendidikan Islam. Pendekatan pembelajaran seperti *collaborative learning* dan *blended learning* terbukti memberikan dampak positif dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan karakter mahasiswa. Meskipun mayoritas penelitian masih didominasi oleh pendekatan kualitatif dan studi berbasis lokal, penelitian ini berpotensi besar untuk memperluas jejaring kolaboratif dan mengintegrasikan pendekatan multidisipliner. Oleh karena itu, penting bagi institusi Pendidikan Tinggi Islam untuk mendorong inovasi, kolaborasi lintas institusi, serta penguatan kebijakan kurikulum berbasis nilai-nilai keislaman yang kontekstual dan transformatif agar mampu menjawab kebutuhan pendidikan abad ke-21 secara lebih holistik

Referensi

Adhi, Setiyawan, Dardiri Achmad, dan Sofyan Herminarto. 2022. "Developing a blended learning model in islamic religious education to improve learning outcomes." *International Journal of Information and Education Technology* 12 (2): 100–107. https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.2.1592.

Afwadzi, Benny, Umi Sumbulah, Nur Ali, dan Saifuddin Z. Qudsy. 2024. "Religious moderation of Islamic university students in Indonesia: Reception of religious texts." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 80 (1): 1–9. https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.9369.

Agbo, Friday Joseph, Ismaila Temitayo Sanusi, Solomon Sunday Oyelere, dan Jarkko Suhonen. 2021. "Application of Virtual Reality in Computer Science Education: A Systemic Review Based on Bibliometric and Content Analysis Methods." *Education Sciences* 11 (3): 142. https://doi.org/10.3390/educsci11030142.

Akrim, A., Hasrian Rudi Setiawan, Selamat Selamat, dan Nurman Ginting. 2022. "Transformation of Islamic education curriculum development policy in the national education system." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17 (7): 2538–52. https://doi.org/10.18844/cjes.v17i7.7685.

Almasri, Hamdan, Norhayati Zakuan, Mohamed Saleh Amer, dan M. Rafee Majid. 2021. "A developed systematic literature review procedure with application in the field of digital transformation." *Studies of Applied Economics* 39 (4). https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4559.

As'aril, Muhajir, dan Ahmad Nurcholis. 2024. "Education In Religious Moderation to Counter Radicalism." *European Journal for Philosophy of Religion* 16 (1). https://doi.org/10.24204/ejpr.2023.4393.

Assa'idi, Sa'Dullah. 2021. "Religious education curriculum in indonesian islamic university in the digital age: Incepting thematic alquran of fadlur rahman." *Journal of Social Studies Education Research* 12 (3): 294–311.

Bellucci, Marco, Giacomo Marzi, Beatrice Orlando, dan Francesco Ciampi. 2021. "Journal of Intellectual Capital: A Review of Emerging Themes and Future Trends." *Journal of Intellectual Capital* 22 (4): 744–67. https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0239.

Dobrescu, Ai, B Nussbaumer-Streit, I Klerings, G Wagner, E Persad, I Sommer, H Herkner, dan G Gartlehner. 2021. "Restricting Evidence Syntheses of Interventions to English-Language Publications Is a Viable Methodological Shortcut for Most Medical Topics: A Systematic Review." *Journal of Clinical Epidemiology* 137 (September):209–17. https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.04.012.

Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, dan Weng Marc Lim. 2021. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133 (September):285–96. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070.

Farooq, Muhammad Shoaib, Shamyla Riaz, Adnan Abid, Tariq Umer, dan Yousaf Bin Zikria. 2020. "Role of IoT Technology in Agriculture: A Systematic Literature Review." *Electronics* 9 (2): 319. https://doi.org/10.3390/electronics9020319.

Fatah Syukur, Ahmad Maghfurin, Uswatun Marhamah, dan Phaosan Jehwae. 2024. "Integration of Artificial Intelligence in Islamic Higher Education: Comparative Responses between Indonesia and Thailand." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (3): 531–53. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i3.13.

Gutiérrez-Salcedo, M., M. Ángeles Martínez, J. A. Moral-Munoz, E. Herrera-Viedma, dan M. J. Cobo. 2017. "Some Bibliometric Procedures for Analyzing and Evaluating Research Fields." *Applied Intelligence*, Desember. https://doi.org/10.1007/s10489-017-1105-y.

Hasanah, Ida Faridatul, Uswatun Hasanah, dan Zaki Faddad Syarif Zain. 2023. "MBKM dan Kreativitas Pengajar Dalam Pengembangan Materi Ajar di Perguruan Tinggi Islam." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 1–10. https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i1.3353.

Hutton, Brian, Ferrán Catalá-López, dan David Moher. 2016. "The PRISMA Statement Extension for Systematic Reviews Incorporating Network Meta-Analysis: PRISMA-NMA." *Medicina Clínica (English Edition)* 147 (6): 262–66. https://doi.org/10.1016/j.medcle.2016.10.003.

Ismail, Ahmad, Mahfud Junaedi, Zainudin Bin Hassan, dan Nasikhin. 2024. "Comparison of Undergraduate Religious Education Curriculum in Indonesia and Malaysia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2): 338–60. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4903.

Jamilah, Sitti. 2021. "Moderate islamic education to enhance nationalism

among Indonesian Islamic student organizations in the era of society 5.0." *Journal of Social Studies Education Research* 12 (3): 79–100.

Kholid, Muhammad Noor, Agus Hendriyanto, Sani Sahara, Lukman Hakim Muhaimin, Dadang Juandi, Imam Sujadi, Krida Singgih Kuncoro, dan Mazlini Adnan. 2023. "A Systematic Literature Review of Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Mathematics Education: Future Challenges for Educational Practice and Research." *Cogent Education* 10 (2): 2269047. https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2269047.

Kurdi, Musyarrafah Sulaiman, dan Muqarramah Sulaiman Kurdi. 2021. "Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi." *Journal on Education* 3 (4): 518–37. https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858.

Maimun, Agus. 2018. "Islamic Religious Education Research in the Islamic Higher Education:" Dalam *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations*, 780–86. Jakarta, Indonesia: SCITEPRESS - Science and Technology Publications. https://doi.org/10.5220/0009917207800786.

Muhammad, Farhad, Amir Maliki Abitolkha, dan Limas Dodi. 2024. "Dimensions of Sufism Within The Islamic Religious Education Curriculum in Higher Education: Multicase Study In East Java, Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 40–58. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4525.

Nalwi Fatimah, Risa, Baharudin Baharudin, Wan Jamaluddin Z, Imam Syafe'i, Umi Hijriyah, Zahra Rahmatika, dan Mohamad Fauzan Adima. 2024. "A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 6 (4). https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.227.

Nasir, Muhammad, Syeh Hawib Hamzah, dan Muhammad Khairul Rijal. 2021. "Anatomical Analysis of Islamic Religious Education Curriculum at General Higher Education in Indonesia." *Ta'dib* 24 (1): 53. https://doi.org/10.31958/jt.v24i1.2827.

Norris, Sarah. 2019. "Bibliometrics and Research Evaluation: Uses and Abuses [Book Review]." *Journal of Librarianship and Scholarly Communication* 7 (1). https://doi.org/10.7710/2162-3309.2286.

Öztürk, Oğuzhan, dan Esra DiL. 2022. "Bibliometric Analysis of Organizational Ecology Theory (Oet): to Review Past For Directing The Future of The Field." *Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review)*, Januari. https://doi.org/10.21121/eab.980638.

Rahmat, Munawar, dan M Wildan Yahya. 2021. "How to Improve the Honesty of Students in Indonesia? Sufism-Based Islamic Education Model as An Alternative." *International Journal of Education and Practice* 9 (1): 80–92. https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.91.80.92.

Salahuddin, Marwan. 2017. "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia." *Ulumuna* 18 (1): 121–38. https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.155.

Shabira, Qonita, Baharudin, dan Yuli Yanti. 2024. "Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10 (9): 631–43. https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731.

Shobron, Sudarno, Ari Anshori, Damanhuri, dan Muthoifin. 2020. "Method for developing soft skills education for students." *Universal Journal of Educational Research* 8 (7): 3155–59. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080744.

Solechan, Achmad, Muhammad Luthfi Zuhdi, dan Muhammad Syauqillah. 2024. "The Influence of Islamic Religious Education Based on Religious Moderation and National Defence on The Nationalism of Students." *Journal of Ecohumanism* 3 (6): 628–36. https://ecohumanism.co.uk/joe/ecohumanism/article/view/4031.

Suprapto, Nadi, Sukarmin Sukarmin, Rinie Pratiwi Puspitawati, Erman Erman, Dian Savitri, Chih-Hsiung Ku, dan Husni Mubarok. 2021. "Research Trend on TPACK through

Bibliometric Analysis (2015-2019)." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 10 (4): 1375. https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22062.

Suyadi, dan Hendro Widodo. 2019. "Millennialization of islamic education based on neuroscience in the third generation university in yogyakarta Indonesia." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7 (1): 173–202. https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4922.

Titus, Anto, dan Peter Varkey Muttungal. 2024. "Reflective thinking in school: a systematic review." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13 (2): 742. https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26573.

Tobroni, Nur Chanifah, dan Saiful Akhyar Lubis. 2020. "Religious character teaching and learning model to prevent radicalism in universities." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11 (11): 102–11. https://doi.org/10.31838/srp.2020.11.16.

Triana, Windy, dan Milah Karmilah. 2019. "Gender Awareness in Islamic Legal Education." *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah* 19 (1). https://doi.org/10.15408/ajis.v19i1.12560.

Warsah, Idi, Muhamad Uyun, Muslim Afandi, dan Rully Morganna. 2021. "The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills." *International Journal of Instruction* 14 (2): 443–60. https://doi.org/10.29333/iji.2021.14225a.

Yang, Lanxin, He Zhang, Haifeng Shen, Xin Huang, Xin Zhou, Guoping Rong, dan Dong Shao. 2021. "Quality Assessment in Systematic Literature Reviews: A Software Engineering Perspective." *Information and Software Technology* 130 (Februari):106397. https://doi.org/10.1016/j.infsof.2020.106397.

Endnotes

[1] Triana and Karmilah, "Gender Awareness in Islamic Legal Education."

[2] Solechan, Zuhdi, and Syauqillah, "The Influence of Islamic Religious Education Based on Religious Moderation and National Defence on The Nationalism of Students."

[3] "Integration of Artificial Intelligence in Islamic ."

[4] Muhammad, Abitolkha, and Dodi, "Dimensions of Sufism Within The Islamic Religious Education Curriculum in Higher Education: Multicase Study In East Java, Indonesia"; Widodo, "Millennialization of Islamic Education Based on Neuroscience in the Third Generation University in Yogyakarta Indonesia."

[5] "Integration of Artificial Intelligence in Islamic ."

[6] Hasanah, Hasanah, and Syarif Zain, "MBKM dan Kreativitas Pengajar Dalam Pengembangan Materi Ajar di Perguruan Tinggi Islam."

[7] Salahuddin, "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia."

[8] Maimun, "Islamic Religious Education Research in the Islami."

[9] Rahmat and Wildan Yahya, "How to Improve the Honesty of Students in Indonesi."

[10] Kurdi and Kurdi, "Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pend."

[11] Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis."

[12] As'aril and Nurcholis, "Education In Religious Moderation to Counter Radicalism"; Jamilah, "Moderate Islamic Education to Enhance Nationalism among Indonesian Islamic Student Organizations in the Era of Society 5.0."

[13] Nalwi Fatimah et al., "A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia"; Dobrescu et al., "Restricting Evidence Syntheses of Interventions To."

[14] Shabira and Yanti, "Mapping the Literature of Technological Pedagogica"; Yang et al., "Quality Assessment in Systematic Literature Review."

[15] Titus and Muttungal, "Reflective Thinking in School"; Nasir, Hamzah, and Rijal, "ANATOMICAL ANALYSIS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION CURRICULUM AT GENERAL HIGHER EDUCATION IN INDONESIA."

[16] Suprapto et al., "Research Trend on TPACK through Bibliometric Analysis (2015-2019)"; Shabira and Yanti, "Mapping the Literature of Technological Pedagogica."

[17] Shabira and Yanti, "Mapping the Literature of Technological Pedagogica."

[18] Farooq et al., "Role of IoT Technology in Agriculture."

[19] Shabira and Yanti, "Mapping the Literature of Technological Pedagogica"; Triana and Karmilah, "Gender Awareness in Islamic Legal Education."

[20] Bellucci et al., "Journal of Intellectual Capital"; Almasri et al., "A Developed Systematic Literature Review Procedure with Application in the Field of Digital Transformation"; Agbo et al., "Application of Virtual Reality in Computer Science"; Norris, "Bibliometrics and Research Evaluation"; Nalwi Fatimah et al., "A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia"; Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis."

[21] Kholid et al., "A Systematic Literature Review of Technological, P."

[22] Farooq et al., "Role of IoT Technology in Agriculture."

[23] Hutton, Catalá-López, and Moher, "The PRISMA Statement Extension for Systematic Revi."

[24] Öztürk and DiL, "BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL ECOLOGY TH"; Gutiérrez-Salcedo et al., "Some Bibliometric Procedures for Analyzing and Evaluating Research Fields."

[25] Öztürk and DiL, "BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL ECOLOGY TH."

[26] Akrim et al., "Transformation of Islamic Education Curriculum Development Policy in the National Education System."

[27] Warsah et al., "The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills."

[28] Ismail, Junaedi, and Hassan, "Comparison of Undergraduate Religious Education Curriculum in Indonesia and Malaysia."

[29] Muhammad, Abitolkha, and Dodi, "Dimensions of Sufism Within The Islamic Religious Education Curriculum in Higher Education: Multicase Study In East Java, Indonesia."

[30] Assa'idi, "Religious Education Curriculum in Indonesian Islamic University in the Digital Age: Incepting Thematic Alquran of Fadlur Rahman."

[31] Jamilah, "Moderate Islamic Education to Enhance Nationalism among Indonesian Islamic Student Organizations in the Era of Society 5.0."

[32] Widodo, "Millennialization of Islamic Education Based on Neuroscience in the Third Generation University in Yogyakarta Indonesia."

[33] Adhi, Achmad, and Herminarto, "Developing a Blended Learning Model in Islamic Religious Education to Improve Learning Outcomes."

[34] Assa'idi, "Religious Education Curriculum in Indonesian Islamic University in the Digital Age: Incepting Thematic Alquran of Fadlur Rahman."

[35] Jamilah, "Moderate Islamic Education to Enhance Nationalism among Indonesian Islamic Student Organizations in the Era of Society 5.0."

[36] Muhammad, Abitolkha, and Dodi, "Dimensions of Sufism Within The Islamic Religious Education Curriculum in Higher Education: Multicase Study In East Java, Indonesia."

[37] "Integration of Artificial Intelligence in Islamic ."

[38] Akrim et al., "Transformation of Islamic Education Curriculum Development Policy in the National Education System."

[39] Adhi, Achmad, and Herminarto, "Developing a Blended Learning Model in Islamic Religious Education to Improve Learning Outcomes."

[40] Afwadzi et al., "Religious Moderation of Islamic University Students in Indonesia: Reception of Religious Texts."

[41] Solechan, Zuhdi, and Syauqillah, "The Influence of Islamic Religious Education Based on Religious Moderation and National Defence on The Nationalism of Students."

[42] Akrim et al., "Transformation of Islamic Education Curriculum Development Policy in the National Education System."

[43] As'aril and Nurcholis, "Education In Religious Moderation to Counter Radicalism."

[44] Tobroni, Chanifah, and Lubis, "Religious Character Teaching and Learning Model to Prevent Radicalism in Universities"; As'aril and Nurcholis, "Education In Religious Moderation to Counter Radicalism"; Kurdi and Kurdi, "Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pend."

[45] Warsah et al., "The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills."

[46] Widodo, "Millennialization of Islamic Education Based on Neuroscience in the Third Generation University in Yogyakarta Indonesia."

[47] Shobron and Anshori, "Method for Developing Soft Skills Education for Students."

[48] Akrim et al., "Transformation of Islamic Education Curriculum Development Policy in the National Education System"; Adhi, Achmad, and Herminarto, "Developing a Blended Learning Model in Islamic Religious Education to Improve Learning Outcomes."